

**PELATIHAN PEMBUATAN BATIK MENGGUNAKAN TEKNIK
ECOPRINT SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KELURAHAN REMODONG INDAH**

***TRAINING IN BATIK MAKING USING TECHNIQUES ECOPRINT
AS A FORM OF DEVOTION TO COMMUNITY OF
REMODONG INDAH VILLAGE***

Muhammad Tohir¹⁾, Ilham Aryadinata²⁾, Naufal Dzakwan Putra Afandi³⁾, Tendri⁴⁾, Putri Syaphira⁵⁾, Bilastri⁶⁾, Leles Taria⁷⁾, Rescilia Saputri⁸⁾, Sherin Sagita Inayah⁹⁾, Kiranti¹⁰⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

¹Email: muhammad.tohir@unmuhbabel.ac.id

Abstrak Di zaman sekarang terdapat banyak variasi teknik dalam pembuatan dan pengembangan batik, salah satunya adalah menggunakan bahan dari tumbuh-tumbuhan untuk membuat pola. Teknik ecoprint memanfaatkan bahan alami dari tanaman untuk mencetak pola pada kain, sehingga mengurangi ketergantungan pada bahan kimia dan memberikan nilai tambah bagi produk lokal. Pada kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kami kepada masyarakat Kelurahan Remodong Indah yang bertujuan untuk dapat memberikan pelatihan serta mengembangkan potensi kearifan lokal serta untuk memperkenalkan teknik batik ramah lingkungan kepada masyarakat di Kelurahan Remodong Indah. Indikator keberhasilan kegiatan ini berupa tersedianya bahan baku tumbuhan untuk membuat pola, partisipasi aktif peserta pelatihan, keterlibatan tokoh masyarakat, keaktifan peserta, keterampilan dalam melakukan tahapan kegiatan, dan terlaksananya program. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga Kelurahan Remodong Indah terutama para ibu-ibu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hal ini juga terlihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan batik dengan teknik ecoprint yang ditunjukkan oleh hasil kuesioner yang diberikan pada saat penyuluhan dan evaluasi. Jurnal ini membahas proses pelatihan, metode yang digunakan, hasil pelatihan, serta dampak terhadap masyarakat di Kelurahan Remodong Indah.

Kata Kunci: Pembuatan Batik, Teknik Eco Print

Abstract Nowadays there are many variations of techniques in making and developing batik, one of which is using materials from plants to make patterns. The ecoprint technique uses natural materials from plants to print patterns on fabric, thereby reducing dependence on chemicals and providing added value to local products. This activity is a form of our service to the community of Remodong Indah Village which aims to provide training and develop the potential of local wisdom and to introduce environmentally friendly batik techniques to the community in Remodong Indah Village. Indicators of the success of this activity are the availability of plant raw materials for making patterns, active participation of training participants, involvement of community leaders, activeness of participants, skills in carrying out the stages of the activity, and implementation of the program. The target of this community service activity is the residents of Remodong Indah Village, especially mothers. Data collection was carried out through observation

and questionnaires. Data analysis was carried out descriptively. This can also be seen from the increase in knowledge and skills in making batik using the ecoprint technique as shown by the results of the questionnaire given during counseling and evaluation. This journal discusses the training process, methods used, training results, and the impact on the community in Remodong Indah Village.

Keywords: *Batik Making, Eco Print Technique*

PENDAHULUAN

Batik adalah seni hias kain yang menggunakan motif, warna, dan ornamen yang dibuat melalui teknik cap atau tulis. Dalam bahasa klasik, istilahnya adalah "serat," sementara dalam bahasa sehari-hari disebut sebagai tulis atau menulis dengan lilin. Ecoprint merupakan salah satu teknik seni pada kain atau kertas yang dilakukan dengan mentransfer pigmen warna pada daun maupun bunga pada kain sehingga menciptakan pola dan warna yang berbeda-beda. pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk ecoprint diharapkan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat setempat. Melalui industri kreatif berbasis masyarakat, bahan-bahan yang mudah ditemui di sekitar seperti daun jati, daun sukun, daun jambu, daun kakao, daun eukaliptus rainbow, bunga kenikir, bunga sepatu, dan bunga kamboja dapat dimanfaatkan.

Terdapat beberapa Keistimewaan dari Kain Ecoprint. Kain ecoprint ini memang memiliki banyak keistimewaan sehingga tidak sedikit pecinta fashion tanah air yang menyukai kain jenis ini. Yuk kita simak beberapa keistimewaan kain ecoprint yang bisa jadi peluang bisnis yang menjanjikan. (1) Ramah Lingkungan, Kain ecoprint umumnya dibuat menggunakan unsur-unsur alami tanpa adanya bahan sintetis atau kimia, karena itulah kain jenis ini sangat ramah lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran air, tanah atau udara sekalipun. (2) Motif yang Eksklusif dan Bervariasi, Kain ecoprint mempunyai motif yang sangat unik dan tiada duanya, karena pada setiap lembar kain ecoprint, motif dan warna yang dihasilkan selalu berbeda. Meskipun motif yang dihasilkan selalu berbeda, tapi inilah yang membuat kain ecoprint sangat eksklusif dan motif pada kain ini sangatlah fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman. (3) Warna yang Unik, Hampir semua kain ecoprint memiliki warna yang sangat unik dan terkesan lebih natural karena dihasilkan dari bahan bahan alami yaitu serat-serat dedaunan, bunga, batang

tumbuhan yang masih segar. (4) Memiliki Nilai Seni yang Tinggi, Kain ecoprint termasuk dalam salah satu karya seni yang bernilai tinggi, karena proses pembuatannya memerlukan waktu yang cukup Panjang dan tidak bisa dibilang mudah. Hal inilah yang membuat kain.

Kelurahan Remodong Indah, yang terletak di daerah dengan kekayaan flora yang melimpah, memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri kerajinan batik berbasis bahan alami. Teknik ecoprint merupakan metode yang menggabungkan seni batik dengan prinsip keberlanjutan lingkungan. Di Kelurahan Remodong Indah tumbuh banyak pepohonan yang daunnya bisa dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan Ecoprint. Hal ini merupakan potensi yang ada di desa Remodong Indah yang perlu dikembangkan. Sesuai dengan namanya ecoprint, maka yang dipakai dalam pencetakan warna adalah bahan alam yaitu tumbuh tumbuhan yang memiliki kandungan zat warna yang dapat dicetak pada permukaan kain. Pelatihan pembuatan ecoprint, bisa menjadi solusi bagi kebutuhan sumber pendapatan bagi penduduk. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberi pelatihan. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat desa dapat memanfaatkan sumber daya lokal untuk menciptakan produk batik yang unik dan ramah lingkungan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Teknik yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, praktik, serta evaluasi. Sasaran dari pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan batik menggunakan teknik ECOPrint adalah warga Kelurahan Remodong Indah terutama untuk para ibu rumah tangga dengan total peserta sebanyak 12 orang. Adapun indikator keberhasilan dari pelatihan pembuatan batik menggunakan Teknik Ecoprint ini seperti: Kualitas Hasil Cetak, Keunikan dan Kreativitas, Kesadaran dan Kepedulian terhadap Lingkungan dan Kepuasan dan Apresiasi. Adapun persiapan sebelum akan dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dimulai dari tahap menganalisis masalah sehingga dapat membuat laporan kegiatan. Metode

pendekatan guna mendukung dan mempermudah dalam melakukan realisasi program pengabdian yang dilakukan yaitu dengan metode penerapan, yaitu proses produksi dengan menambah peralatan seperti kukus, plastik, palu, dan berbagai macam pewarna alam dan media kain kemudian akan dilakukan peningkatan skill dengan pelatihan batik ecoprint.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan, hasil-hasil telah diperoleh pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan tersebut.

1. Observasi lapangan Tahapan awal dari kegiatan tersebut adalah observasi lapangan, Observasi lapangan tersebut dimaksudkan untuk melihat secara langsung kondisi geografis dan sumber daya alam yang dimiliki di lingkungan sekitar subjek tempat kami melakukan kegiatan pelatihan pembuatan batik dengan Teknik ecoprint, kami juga menggolongkan setiap dedaunan tersebut sesuai dengan Teknik dari pembuatan ecoprint. Berdasarkan hasil observasi di wilayah Kelurahan Remodong Indah, terdapat berbagai jenis tumbuhan yang tumbuh melimpah, seperti pepaya, singkong, jambu biji, dan kesumba. Dedaunan dari tumbuhan tersebut dapat digunakan sebagai sumber pigmen warna alami untuk proses pembuatan batik dengan teknik ecoprint. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi geografis dan sumber daya alam di wilayah Kelurahan Remodong Indah.

2. Penyuluhan/Sosialisasi

Sosialisasi dan pelatihan dasar mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, sosialisasi ini juga dapat memberikan pengetahuan umum mengenai ecoprint. Sosialisasi ini dilakukan menggunakan metode Ceramah dan diskusi kepada ibu-ibu di Kelurahan Remodong Indah. Pemaparan materi sosialisasi menggunakan media laptop dan projector. Pada saat pemberian materi juga dilakukannya demonstrasi dalam menggunakan alat, Teknik dan bahan-bahan yang cocok digunakan dalam pembuatan batik dengan teknik ecoprint. Kegiatan diskusi dilakukan untuk mengukur dan mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Peserta terlibat aktif selama kegiatan penyuluhan tersebut. Materi penyuluhan mencakup berbagai dedaunan yang dapat digunakan untuk membuat batik dengan teknik ecoprint, seperti teknik *pounding* dan teknik *steam*, serta tahapan dalam pembuatan batik dengan teknik ecoprint. Jika produk yang dihasilkan layak untuk dipasarkan, maka dapat menambah pemasukan bagi ibu-ibu. Kegiatan penyuluhan tersebut berjalan dengan sangat baik sesuai dengan perencanaan di awal.

3. Pelatihan membuat Batik Eco print

Suatu pelatihan pembuatan batik dengan menggunakan teknik ecoprint diadakan dengan memberikan instruksi langsung kepada ibu-ibu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendampingan kelompok ibu-ibu. Para peserta dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing beranggotakan tiga orang. Setiap kelompok didampingi oleh dua hingga tiga anggota tim. Peserta diberikan penjelasan dan mempraktikkan langsung cara membuat batik dengan teknik ecoprint. Pada akhir kegiatan, para peserta diminta untuk mencoba cara pembuatan ecoprint yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlibatan peserta, kemampuan mereka dalam membuat batik ecoprint, penilaian terhadap pelaksanaan program pelatihan, serta pendapat mereka. Masing-masing kelompok menghasilkan satu lembar kain batik dengan motif yang beragam sesuai dengan komposisi dan susunan daun yang digunakan. Proses kegiatan pelatihan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pelatihan Pembuatan Batik menggunakan teknik ecoprint

Pembuatan batik dengan teknik ecoprint merupakan proses yang membutuhkan waktu cukup lama karena tahapannya yang panjang. Salah satu tahapannya adalah mordanting yang memerlukan perendaman kain lebih kurang 24 jam. Selain itu, perlakuan khusus terhadap dedaunan juga memakan waktu lebih kurang 2 jam. Bahkan mengeringkan kain tidak boleh secara langsung dibawah sinar matahari

sehingga membutuhkan waktu. Namun, semua kegiatan ini dapat dikerjakan secara mandiri pada saat di rumah. Setelah praktek selesai peserta diminta untuk melihat bagaimana peningkatan ecoprint selanjutnya agar mengetahui keterlibatan dan keterampilan mereka dalam membuat batik ecoprint. Tujuan dari pada Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kerjasama dalam kelompok, di mana peserta dapat berdiskusi saat penyusunan bentuk pola daun dan menyingkronkan antara warna.

4. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi program/kegiatan ini dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Hasil dari pelatihan pembuatan batik dengan teknik ecoprint terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan manfaat bagi peserta pelatihan Kegiatan pelatihan tersebut dapat langsung memberikan pengalaman kepada peserta sehingga harapan kami ibu-ibu tersebut dapat mempraktikkan teori dan terus berinovasi untuk kedepannya. Sumber daya alam sekitar tempat tinggal ibu-ibu tersebut sangat perlu dikelola maupun dimanfaatkan sehingga dapat menjadi produk yang berbasis kearifan lokal serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Hasil dari evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan batik dengan teknik ecoprint ini mendapatkan kategori yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari antusiasnya, kreatifitas, dan keterampilan dari semua peserta. Produksi yang dihasilkan dari batik ecoprint ini menghasilkan kain dengan berbagai macam corak, bentuk dan pola daun. Untuk keberlanjutan dari kegiatan tersebut, perlunya konsistensi dalam produksi batik tidak yang tidak hanya menjadi lembaran kain akan tetapi juga dapat menjadi berbagai bentuk fashion lainnya. Seperti: kaos, jilbab, topi dan tote bag. Selain itu, diperlukan juga pelatihan dalam membuat proposal maupun pelatihan pemasaran dengan media digital. Peserta tidak hanya perlu dilatih dalam bidang produksi tetapi juga pemasaran. Pelatihan dapat meningkatkan kemampuan kerjasama antar peserta. Diharapkan diadakannya home industri batik ecoprint di Kelurahan Remodong Indah sehingga dapat mengembangkan kearifan lokal di kelurahan remodong indah.



Gambar 2. Hasil pelatihan pembuatan batik menggunakan teknik ecoprint

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan warga Kelurahan Remodong Indah, dengan menggunakan sumber daya yang tersedia di daerah tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah menyediakan peralatan dan perlengkapan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dalam membuat batik ecoprint. Selain itu juga sudah memberikan pendampingan untuk memberikan keahlian dalam pembuatan ecoprint. Tentunya kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terbatas pada pelatihan dan peralatan yang diberikan, tetapi dibutuhkan konsistensi dan dukungan dari Kelurahan Remodong Indah setempat agar keberlangsungannya tetap terjaga. Selain itu, tindak lanjut kegiatan pelatihan ecoprint perlu dikembangkan dengan media yang lain. Hal ini dikarenakan berbeda media dan daun yang digunakan akan membuat metode yang digunakan menjadi berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam pengabdian ini, terutama kepada Kepala Desa Romodong yang telah memberikan izin dalam kegiatan ini. Ibu-ibu yang sudah membantu, dan juga anak-anak yang bersekolah di desa Romodong.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nurul. "Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Perumahan Bulan Terang Utama Malang." *Jurnal Graha Pengabdian*, Vol. 4, No.2, 2022, Pp 110-118.

- Alfiandra, Dkk. “Pelatihan Pembuatan Batik Menggunakan Teknik Ecoprint Kepada Ibu PKK Kelurahan Sri Mulya”. *Journal of Human and Education*. Vol 4, No. 3, Tahun 2023, pp 338-344.
- Arifin, Taufiq. “Pemberdayaan Masyarakat Desa Pokak Kabupaten Klaten Dengan Batik Ecoprint.” *Jurnal BUDIMAS*. Vol. 04, No. 02, 2022.
- Dewi, Ina Yuliana. “Pembuatan Batik Memanfaatkan Bahan Alami dengan Teknik Ecoprint Pounding dalam Melatih Kreativitas Peserta Didik di SMA Negeri 1 Cikeusal, Banten.” *Jurnal Pengabdian Kampus*. Vol 10. No.2, 2023. Pp. 183-190.
- Dwita Anja Asmara. “Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual.” *Jurnal Pengabdian Seni*. Vol. 1, No. 2. 2020.
- Faridatun. “Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia*.
Vol. 5, No. 1, Juni 2022. Pp. 230-234.
- Hasmah. “Penciptaan Tekstil Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Tumbuhan Lokal Gorontalo.” *Jurnal Ekspresi Seni*. Vol. 23 No. 1. Juni, 2021.
- Hendrayanti, Silvia. “Pelatihan Teknik Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha.” *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3 No. 2, 2023. Pp 53-62.
- Kartika, Dhian Satria Yudha. “Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu).” *JIPM:Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*. Vol.1, No.3 Agustus 2023. Pp. 72-82.
- Nadia, Dkk. “Pembuatan Batik Tulis Ecoprint Dalam Pengembangan Budaya Nusantara Dusun Sandeyan, Srimulyo, Piyungan, Bantul”. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*. Vol. 1, No. 6, 2023.